

## **Pengembangan Strategi Pembelajaran Menggunakan Metode *Audio-Lingual* untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami Bahasa Arab**

**Joko Lukito**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
e-mail: Jokolukito1@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas peningkatan kemampuan siswa dalam memahami bahasa arab melalui *metode audio-lingual* pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah Suronatan. Metode *audio-lingual* (*al-thariqah al-saam'iyah al-syafawiyah*) merupakan metode yang didasari pada pendekatan struktural dalam pembelajaran bahasa. Kemampuan menyusun teks secara lisan dapat diukur dengan keterampilan dalam mengungkapkan maksud, gagasan, dan pemikirannya dalam bahasa arab secara sederhana maupun sistematis. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu RnD (*Research and Development*) melalui pendekatan dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and, Evaluation*). Desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Study*). Peneliti menggunakan sampel berjumlah 41 siswa dari kelas V B. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 11 pertanyaan yang ditujukan pada lembar kuisisioner kepuasan siswa, diperoleh hasil yang sangat baik dengan rata-rata 4,8 dan dapat diartikan siswa sangat puas terhadap pengembangan metode pembelajaran menggunakan *audio-lingual*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam memahami bahasa arab menggunakan metode *audio-lingual* pada siswa/siswi kelas V SD Muhammadiyah Suronatan, Yogyakarta.

**Kata kunci:** *Metode Audio-Lingual, Kemampuan Bahasa Arab*

### **Abstract**

The purpose of this study was to determine the improvement of students' ability to understand Arabic through the audio-lingual method in fifth grade students at SD Muhammadiyah Suronatan. The audio-lingual method (*al-tariqah al-saam'iyah al-syafawiyah*) is a method based on a construction approach in language learning. The ability to compose texts orally can be measured by skills in expressing their intentions, ideas, and thoughts in Arabic both simply and systematically. In this study, the research method used is RnD (*Research and Development*) through an approach with the ADDIE model (*Analysis, Design, Development, Implementation and, Evaluation*). The design in this study uses field research (*Field Study*). The researcher used a sample obtained by 41 students from class V B. The results of this study showed that of the 11 questions addressed to the student satisfaction questionnaire, excellent results were obtained with an average development of 4.8 and can be interpreted as satisfaction with the learning method using audio-language. Based on the research that has been done, it shows that there is an increase in understanding Arabic using the audio-lingual method in fifth grade students at SD Muhammadiyah Suronatan, Yogyakarta.

**Keywords :** *Audio-Lingual Method, Arabic Language Skills*

### **PENDAHULUAN**

Dalam berbagai aspek dan tingkatan pendidikan, pembelajaran bahasa arab masih memiliki beragam permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan. Beberapa studi literatur mengatakan bahwa dari beberapa sekolah masih terdapat beberapa aspek kekurangan

dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan indra pendengaran (Abidin & Yunus, 2012). Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran yang sangat terbatas juga menyebabkan minimnya informasi yang dapat disampaikan oleh tenaga pengajar untuk siswanya dalam proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran yang bersifat peningkatan keterampilan indra pendengaran (Mahmudah, 2018). Ada dua pendekatan teori yang mendasari pengajaran bahasa, yaitu teori tata bahasa tradisional dan structural dimana keduanya memiliki pandangan yang saling berbeda dalam hal tata bahasa (Sardiyanah, 2019).

Pada dasarnya, penggunaan metode dalam pengembangan strategi pembelajaran sangat penting serta turut mempengaruhi kesiapan dalam memahami dan menerima pembelajaran yang diberikan. Pembelajaran bahasa arab merupakan salah satu bahasa asing di Indonesia, sehingga diperlukannya metode yang cocok dan sesuai agar dapat dipahami dengan mudah terutama di lingkungan siswa-siswa Sekolah Dasar (Humaidah, 2016). Metode pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar terciptanya proses belajar-mengajar yang sesuai dengan tujuan. Penggunaan metode pembelajaran didasarkan pada prinsip-prinsip, aturan-aturan, serta prosedur yang memungkinkan untuk digunakan oleh tenaga pengajar sesuai dengan bahasa dan kondisi masyarakat (Diah Rahmawati As'ari, 2010).

Metode *audio-lingual* merupakan metode yang didasari pada pendekatan struktural dalam pembelajaran bahasa. Penerapan metode *audio-lingual* dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting, karena keberhasilan dari strategi dalam mengimplementasikan metode tersebut tergantung pada bagaimana cara pengajar bisa memanfaatkan metode ini agar dengan mudah diterima oleh siswa (Ummah, 1989). Tujuan penggunaan metode *audio-lingual* dalam pengembangan strategi pembelajaran ialah untuk mengemangkan kompetensi siswa secara komunikatif dengan menekankan pada konsep dialog dan latihan. Konsep dialog dan latihan ini, diketahui lebih efektif dalam pengajaran bahasa karena memungkinkan siswa untuk merespon dengan cepat dan akurat dalam bahasa lisan (Mart, 2013).

Salah satu aspek keterampilan yang harus dikuasai dalam berbahasa yakni *maharah kalam* (berbicara) yang merupakan kemampuan dalam menyusun kalimat secara lisan diikuti dengan keterampilan sesuai indikator pembelajaran bahasa arab pada tingkat SD. Kemampuan dalam menyusun kalimat secara lisan dapat diukur dengan keterampilan mengungkapkan argumentasi, gagasan, serta pemikirannya dalam bahasa arab secara sederhana maupun sistematis (Maspalah, 2015). Sehingga, untuk memperoleh tujuan tersebut, diperlukannya keterampilan yang komunikatif sebagai bekal siswa dalam mempelajari aspek berbahasa, karena kemampuan ini harus dimiliki secara aktif dan produktif. Akan tetapi, penerapan kemampuan komunikatif terutama pada siswa tidaklah mudah disebabkan kurangnya latihan secara intensif.

Dalam aspek pembelajaran keterampilan berbicara, tidak sedikit siswa sulit untuk mengutarakan pemikirannya secara lisan. Banyak siswa yang kesulitan dalam mengaplikasikan tata bahasa yang tepat dalam mempelajari bahasa arab. Selain itu, sulitnya menghafal kosakata baru yang mereka temukan serta ungkapan-ungkapan bahasa arab yang menjadi problematika dalam mempelajari bahasa arab. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya praktek dalam melatih kemampuan berbicara siswa sehingga membuat siswa enggan untuk meningkatkan kemampuannya dalam mempelajari bahasa arab karena masih belum memahami kaidah yang tepat dalam pelafalan kalimat bahasa arab (Ummah, 1989).

Dewasa ini, metode yang digunakan dalam dunia pendidikan mengalami perubahan yang sangat signifikan. Seiring dengan itu metode yang digunakan pun harus sesuai dengan kebutuhan zaman dan selalu mengedepankan kompetensi atau keterampilan yang dibutuhkan oleh siswa untuk memperoleh efisiensi dan efektivitas agar mampu menjadi pembelajaran yang berkualitas (Azizah, 2011). Efektivitas pembelajaran bahasa Arab sangat ditentukan oleh desain pembelajaran yang dibuat oleh guru, tidak hanya sekedar untuk melengkapi kebutuhan administrasi dan kurikulum, tetapi melibatkan komponen-komponen desain instruksional yang meliputi tujuan instruksional yang diawali dengan

analisis instruksional, analisis peserta didik dan konteks, merumuskan sasaran kinerja, pengembangan instrumen penilaian, mengembangkan strategi pembelajaran (metode dan media), mengembangkan dan memilih materi, dan mengembangkan dan melakukan evaluasi formatif dan sumatif (Nurrita, 2018).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sebagai tenaga pengajar pentingnya memiliki kreativitas, inovasi dan dedikasi yang tinggi dalam pengembangan strategi pembelajaran menggunakan metode yang tepat sehingga mampu menarik perhatian siswa dan dapat dengan mudah diterima oleh siswa. Penggunaan metode yang tepat untuk siswa SD dalam pengembangan strategi pembelajaran yaitu metode *audio-lingual*. Metode ini merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa arab dan berfokus pada kemampuan menyimak dan berbicara sebelum membaca dan menulis. Metode ini dapat disajikan dengan menggunakan suara guru secara langsung atau dengan menggunakan perantara media seperti kaset, video, film, slide, dan media-media pendukung lainnya (Ummah, 1989).

Pemilihan metode *audio-lingual* dalam penelitian ini diketahui mampu menarik perhatian siswa, melatih fokus, dan mampu meningkatkan keterampilan berbicara serta mendengarkan. Selain itu, metode ini memiliki efektivitas yang baik guna membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara serta mendengarkan bahasa asing khususnya bahasa arab itu sendiri. Dalam hal ini, pengembangan strategi pembelajaran menggunakan metode *audio-lingual* merupakan salah satu bentuk ikhtiar dalam upaya membangun dan mengembangkan pembelajaran yang efektif untuk mencapai keterampilan berbicara yang telah disesuaikan agar dapat diikuti oleh siswa di tingkat SD Muhammadiyah Suronatan.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field study*) dengan pendekatan *Research and Development* (R&D) menggunakan model ADDIE. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Suronatan, dengan subyek penelitian siswa-siswi kelas V. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan penilaian peneliti sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan didasarkan pada suatu tujuan penelitian. Teknik inilah yang tepat untuk peneliti gunakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran dengan metode *audio-lingual* dalam proses pembelajaran bahasa arab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bahasa arab dari strategi pembelajaran yang dikembangkan menggunakan metode *audio-lingual* melalui model ADDIE.

### **Analysis (Analisis)**

Tahap analisis diperoleh dengan melakukan observasi secara langsung di SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta. Pada pengembangan strategi pembelajaran ini analisis menjadi suatu kebutuhan yang bertujuan mengetahui kesenjangan pada pembelajaran bahasa arab dengan tingkat pemahaman siswa, sehingga peneliti dapat menjadikan hasil observasi yang diperoleh untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, menunjukkan bahwa kurangnya aplikasi dalam praktek muhadasah, minimnya waktu pembelajaran yang berlangsung selama pandemi, serta penggunaan media pendukung dalam proses pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa. Oleh karena itu, dengan adanya observasi yang dilakukan maka peneliti memiliki gambaran untuk mengembangkan strategi pembelajaran dengan metode *audio-lingual* yang sesuai dengan kebutuhan siswa-siswi di SD Muhammadiyah Suronatan.

Dalam analisis kebutuhan, menunjukkan masalah minimnya latihan atau contoh-contoh percakapan (kalimat tanya-jawab) yang terdapat pada buku teks yang dimiliki. Sedangkan tujuan dari pembelajaran bahasa arab ini tidak hanya untuk mendapatkan teori

semata namun dapat dipraktekkan langsung dalam kehidupan sehari-hari pada sebuah lingkungan yang baik.

### **Design (Perancangan)**

Setelah mengidentifikasi potensi masalah dan mengumpulkan informasi terkait permasalahan pembelajaran, maka langkah selanjutnya yaitu mendesain strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, dengan menetapkan tema pembelajaran, pengembangan materi, menyusun evaluasi materi, serta menyusun instrumen untuk para ahli materi dan ahli strategi pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti mendesain strategi pembelajaran menggunakan metode *audio-lingual* dengan media pendukung berupa video pembelajaran untuk siswa-siswi kelas V SD Muhammadiyah Suronatan, yang telah disesuaikan dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari buku teks

Kerangka konsep pengembangan strategi pembelajaran menggunakan metode *audio-lingual* dikemas dalam media pendukung berupa video pembelajaran. Aspek yang dituju dalam pembelajaran tersebut mencakup empat (4) aspek keterampilan yang terdiri dari istima', kalam, qiro'ah, dan kitabah.

### **Development (Pengembangan)**

Setelah konsep strategi pembelajaran dibuat, tahap selanjutnya adalah mengumpulkan referensi yang sesuai dengan strategi pembelajaran yang akan peneliti kembangkan. Kemudian dari referensi yang diperoleh, peneliti melakukan rangkaian proses awal berupa penyusunan materi untuk menghasilkan strategi pembelajaran yang sesuai dalam bentuk metode *audio-lingual* untuk siswa-siswi di SD Muhammadiyah Suronatan.

Pada tahap ini dilakukan proses validasi oleh ahli materi dan ahli strategi pembelajaran yang bertujuan untuk menilai apakah strategi pembelajaran yang telah dibuat efektif dan efisien untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, saran dan masukan dari para ahli kemudian dijadikan sebagai acuan dalam proses perbaikan hingga mencapai hasil yang layak untuk diterapkan.

Hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi dan ahli strategi pembelajaran bahasa arab (tahap implementasi) kemudian dikumpulkan untuk proses analisis dan revisi terhadap strategi pembelajaran yang dikembangkan menggunakan metode *audio-lingual* dengan media pendukung berupa video pembelajaran sesuai masukan dan saran oleh para ahli.

Tingginya intensitas pengulangan dalam proses pembelajaran menggunakan metode dapat meningkatkan pemahaman dan kelancaran terhadap suatu ilmu hingga bisa menguasai *audio-lingual* dan mengikuti pembelajaran bahasa arab dengan baik.

### **Implementasi (Pelaksanaan)**

Tahap implementasi merupakan lanjutan dari tahap *development* (pengembangan), dimana pada tahap ini pengembangan strategi pembelajaran yang telah melalui proses validasi dan revisi kemudian diimplementasikan kepada siswa-siswi.

#### 1. Validasi

Proses validasi pengembangan strategi pembelajaran dilakukan oleh validator ahli dan meminta pertimbangan baik secara teoritis maupun praktis. Dalam penelitian ini validator ahli terdiri dari ahli materi dan ahli strategi pembelajaran.

##### a. Validasi Ahli Materi

Validasi yang dilakukan oleh ahli materi berkaitan dengan relevansi dan kelayakan materi yang diajarkan. Selain melakukan penilaian terhadap kelayakan materi yang diajarkan, validator juga memberi komentar dan saran untuk memperbaiki materi yang lebih efektif dalam pengembangan strategi pembelajaran menggunakan *audio-lingual*. Dari hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi, dalam berbagai aspek penilaian menunjukkan bahwa relevansi materi dalam pengembangan strategi pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 4 dengan kategori baik. Sehingga secara keseluruhan, kesesuaian materi yang diajarkan pada strategi pembelajaran yang dikembangkan menggunakan metode *audio-lingual* dapat diuji cobakan dan layak untuk diaplikasikan pada siswa-siswi kelas V SD namun dengan revisi sesuai masukan dari ahli materi.

##### 1) Komentar dan Saran

Komentar dan saran dari ahli materi menjadi acuan peneliti untuk melakukan perbaikan. Adapun saran yang diberikan oleh validator yaitu materi yang diajarkan perlu dilengkapi dengan mufradat dan sasaran pembelajaran serta selain adanya aspek istima' dan kalam juga perlunya menambahkan aspek lainnya seperti qiro'ah dan kitabah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bahasa arab lebih lanjut. Selain itu, ahli materi juga menyebutkan bahwa media pendukung yang digunakan harus sesuai dengan strategi pembelajaran yang dikembangkan dengan metode *audio-lingual* dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta perlu diperhatikan kesesuaian materi yang diajarkan dengan media pendukung pada pengembangan strategi pembelajaran yang efektif.

#### b. Validasi Ahli Strategi Pembelajaran

Berdasarkan validasi ahli strategi pembelajaran, pengembangan ini menghimpun aspek pengembangan strategi, materi dan isi serta pembelajaran.

##### 1) Aspek Pengembangan Strategi Pembelajaran

Berdasarkan pada hasil uji validasi oleh ahli strategi pembelajaran menunjukkan bahwa aspek pengembangan dari strategi pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 3,8 dengan kategori baik. Hasil penilaian validator dari segi aspek materi mencakup tujuh (7) indikator diantaranya rancangan strategi pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai, pemilihan bahasa, kesesuaian contoh dengan materi, kejelasan praktek dialog, serta mudah diaplikasikan untuk kegiatan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan karakteristik siswa.

##### 2) Aspek materi/isi

Berdasarkan hasil validasi ahli strategi pembelajaran pada penilaian aspek materi dan isi menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh adalah 4,5 dengan kategori sangat baik. Hasil penilaian validator dari segi aspek materi mencakup enam (6) indikator diantaranya penyajian materi yang mudah dipahami, kejelasan uraian materi, kesesuaian contoh dengan materi, tingkat kesesuaian hiwar dengan tema, bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkatan pendidikan serta contoh hiwar yang diberikan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

##### 3) Aspek pembelajaran

Berdasarkan hasil validasi ahli strategi pembelajaran pada penilaian aspek pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 4,5 dengan kategori baik. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui tingkat kelayakan aspek pembelajaran pada strategi yang dikembangkan dengan metode *audio-lingual*. Hasil penilaian validator dari segi aspek pembelajaran mencakup enam (6) indikator diantaranya kejelasan petunjuk belajar, sistematika penyajian materi, langkah-langkah pembelajaran, uraian materi, metode pembelajaran yang digunakan serta materi pembelajaran dilengkapi dengan contoh hiwar yang aplikatif.

##### 4) Komentar dan Saran

Saran yang diberikan oleh validator strategi pembelajaran yaitu terkait singkatnya durasi dari pemaparan materi yang diberikan sedangkan materi sangat banyak tertinggal untuk kedepan bisa disederhanakan, terhadap beberapa point yang jauh lebih efektif dan efisien dengan media pendukung yang lebih menarik.

Jadi berdasarkan hasil validasi baik dari ahli materi maupun ahli strategi pembelajaran menunjukkan bahwa pengembangan strategi pembelajaran menggunakan metode *audio-lingual* layak untuk digunakan sebagai penunjang keberhasilan pemahaman siswa dalam mempelajari bahasa arab.

#### 2. Implementasi Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa metode *audio-lingual* dengan media penunjang berupa video pembelajaran yang mengacu pada materi dari buku teks bahasa arab kelas V SD Muhammadiyah Suronatan.

Strategi pembelajaran menggunakan metode *audio-lingual* merupakan salah satu metode pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bahasa arab. Meskipun pada umumnya, penggunaan metode *audio-lingual* mengutamakan pada latihan pendengaran dan pengucapan, namun dalam penelitian ini peneliti ingin meningkatkan kemampuan siswa tidak hanya dalam aspek mendengar dan mengucapkan saja, melainkan aspek dalam menulis serta menyimak juga perlu ditingkatkan. Sehingga, dengan adanya pengembangan strategi pembelajaran ini, diharapkan siswa mampu memahami bahasa arab sesuai dengan materi yang diajarkan.

Dalam implementasi ini, peneliti hanya melakukan uji coba terhadap kelompok kecil (uji terbatas) dengan melihat respon dari guru dan siswa terhadap pengembangan strategi pembelajaran menggunakan metode *audio-lingual*. Uji coba terbatas ini dilakukan pada 41 siswa dari kelas VB SD Muhammadiyah Suronatan yang dilaksanakan selama 3 hari dengan alokasi waktu 60 menit dalam sekali pertemuan.

Pada pelaksanaan uji coba terbatas ini, peneliti didukung oleh media yang berupa video pembelajaran agar siswa lebih semangat dalam menerima serta memahami materi yang diajarkan namun peneliti tetap berfokus pada metode *audio-lingual*. Pelaksanaan strategi pembelajaran dengan metode *audio-lingual* dalam bentuk penerapan sebuah materi pembelajaran tentang *hiwar* yang nantinya akan meningkatkan pemahaman melalui kompetensi awal yakni *istima' wa kalam* yang akan siswa praktekkan dalam bentuk *dialog memorize*. Guru akan memperdengarkan sebuah model dialog singkat, yang diperdengarkan baik secara langsung maupun melalui *supporting* media berupa video. Setelah dialog diperdengarkan, seluruh siswa kemudian mengulangi baris-baris dialog, dan mengikuti contoh atau model yang dibuat oleh guru. Selain itu, guru juga menjelaskan makna kalimat-kalimat dalam dialog. sehingga siswa mampu memahami isi dan makna dalam dialog yang diperdengarkan. Setiap siswa mengulangi baris demi baris secara serempak. Setelah sepasang kalimat telah diucapkan dengan baik secara serempak, kemudia guru membentuk dua kelompok dalam satu kelas, yaitu kelompok dengan baris pertama dan baris kedua. Dari pembentukan kelompok itu, guru meminta siswa-siswa dari kelompok baris depan membacakan kalimat pertama, yang kemudian dibalas oleh kelomok baris belakang untuk mengucapkan dialog selanjutnya. Berikutnya, guru membentuk kelompok secara berpasang-pasangan dan melakukan praktek di depan kelas.

Pada hari terakhir uji coba yang dilakukan, peneliti memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui respon dari siswa terhadap strategi pembelajaran yang dikembangkan menggunakan metode *audio-lingual*. Dari respon siswa pada uji coba terbatas dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan *audio-lingual* menunjukkan nilai rata-rata respon positif siswa sebesar 80,12%. Tingginya nilai rata-rata persentase siswa yang memberikan respon positif membuktikan bahwa strategi pembelajaran yang dikembangkan dengan metode *audio-lingual* dinilai efektif dalam penerapannya. Dari 11 pertanyaan di atas, diperoleh respon yang positif dari para siswa dan dapat diartikan bahwa siswa sangat puas terhadap strategi pembelajaran yang dikembangkan dengan metode *audio-lingual*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan strategi pembelajaran menggunakan metode *audio-lingual* pada pembelajaran bahasa Arab siswa-siswi tingkat SD memiliki efektivitas yang baik dalam meningkatkan kemampuan serta pemahaman anak-anak.

### **Evaluation (Evaluasi)**

Evaluasi pada penelitian ini, dirangkum dari kegiatan implementasi karena dalam penelitian ini hanya melakukan uji coba terbatas. Hasil evaluasi diperoleh dari saran serta perkembangan kemampuan siswa selama pelaksanaan uji coba pengembangan strategi pembelajaran dengan metode *audio-lingual* untuk meningkatkan kemampuan *hiwar* sebagai basic penguasaan dari sebuah bahasa yang lebih aplikatif daripada hanya sekedar teori semata.

Beberapa kendala yang ditemukan selama pembelajaran berlangsung yakni minimnya waktu yang dimiliki setiap guru untuk dapat mengkondisikan siswa dalam

perolehan materi secara utuh menjadikan siswa hanya sebatas mengetahui dan memahami secara teori semata, namun kurangnya dalam aplikasi penggunaan bahasa arab itu sendiri.

Pengembangan strategi pembelajaran menggunakan metode *audio-lingual* sebagai salah satu ikhtiar untuk memudahkan siswa dalam mempelajari bahasa arab dengan mudah serta efektif. Pengembangan strategi pembelajaran dengan metode *audio-lingual* diawali dengan pemilihan materi yang cocok dan sesuai dengan target yang ingin dicapai. Dalam implementasi atau pelaksanaan strategi pembelajaran yang dikembangkan dengan metode *audio-lingual*, terdapat beberapa kendala yang dialami diantaranya yaitu:

1. Speaker yang kurang memadai dalam proses pemutaran dialog, karena pada sesi ini akan memberikan gambaran awal dalam mendengarkan dan membaca sebuah dialog didalam bahasa arab.
2. Singkatnya waktu dimasa pandemi ini untuk dapat memaksimalkan kesempatan belajar yang efektif. Banyak yang harus disesuaikan kembali di kurikulum darurat yang dijalankan semua sekolah dimasa pandemi, khusus nya dari waktu yang sangat singkat sehingga banyak hal yang harus dipangkas dan dimaksimal sedemikian rupa.
3. Banyaknya waktu libur selama beberapa pekan terakhir sehingga juga mengambil waktu pembelajaran dilaksanakan, serta harus menyesuaikan jadwal guru dengan dengan materi yang akan diajarkan untuk menemukan sebuah solusi yang tepat.

Berdasarkan pada strategi pembelajaran yang dikembangkan dengan metode *audio-lingual* dan telah melewati proses validasi dari ahli materi dan strategi pembelajaran, kemudian peneliti melakukan revisi berdasarkan dari penilaian serta komentar dari para ahli. Setelah melewati tahap revisi, kemudian peneliti melakukan uji coba terbatas kepada 41 siswa SD Muhammadiyah Suronatan Kelas VB. Dari hasil uji coba terbatas, diperoleh respon positif dari 41 siswa dengan rata-rata 80,12%. Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa para siswa memiliki antusiasme yang tinggi terhadap pengembangan strategi pembelajaran dengan metode *audio-lingual*, dimana peneliti menggunakan *supporting* media berupa video pembelajaran. Berdasarkan dari hasil penelitian dan uji coba yang telah dilakukan terkait pengembangan strategi pembelajaran menggunakan metode *audio-lingual*, maka terdapat beberapa kelebihan yang ditemukan diantaranya yaitu:

1. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan karena adanya *supporting* media berupa video pembelajaran
2. Membantu siswa lebih interaktif selama proses pembelajaran berlangsung
3. Siswa mejadi jauh lebih ekspresif ketika pelaksanaan berlangsung dengan konsep tampil di depan kelas secara berpasangan.
4. Membangun mentalitas dan memperkaya pembendaharaan kosakata ketika dialog berlangsung dengan adanya improvisasi.

Selain beberapa kelebihan yang telah disebutkan di atas, pastinya juga tidak luput dari beberapa kekurangan yang dimiliki dalam pengembangan strategi pembelajaran ini, diantaranya yaitu:

1. Jenuh, disebabkan oleh pengulangan yang cukup banyak secara intens.
2. Keterbatasan waktu karena menyesuaikan kurikulum darurat selama pandemi covid-19

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi yang digunakan dalam penerapan metode *audio-lingual* efektif untuk diterapkan, karena dapat menunjang semangat dan ketertarikan siswa dalam mempelajari bahasa arab.
2. Pengembangan strategi pembelajaran menggunakan metode *audio-lingual* dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran yang ada dikarenakan metode ini menjadikan pembelajaran yang sebelumnya sulit untuk dipahami, menjadi jauh lebih mudah untuk dicerna secara seksama. Karena didukungnya media yang sesuai dengan jenjang peserta didik, serta contoh pengulangan yang diberikan oleh guru memberikan murid mendapatkan stimulus untuk mampu menguasai materi atau percakapan tersebut.

3. Pengembangan strategi pembelajaran menggunakan metode *audio-lingual* pada pembelajaran bahasa Arab siswa/i tingkat SD memiliki efektivitas yang baik dalam meningkatkan kemampuan serta pemahaman anak-anak. Tidak hanya memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran melainkan juga menambah minat belajar siswa dalam mempelajari bahasa arab secara lancar dan berulang-ulang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, & Yunus. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Refika Aditama.
- Azizah, S. M. N. (2011). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran. *Skripsi*, 2(20), 108–118. [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/3952/1/SITI\\_MARYAM\\_NOER\\_AZIZAH-FITK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/3952/1/SITI_MARYAM_NOER_AZIZAH-FITK.pdf)
- Diah Rahmawati As'ari. (2010). Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *Konferensi Nasional Bahasa Arab I, 1, 113–120*. [http://eprints.walisongo.ac.id/355/1/UmiHanik\\_Tesis\\_CoverdII.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/355/1/UmiHanik_Tesis_CoverdII.pdf)
- Humaidah, N. dan N. S. (2016). Relevansi Penerapan Metode Audiolingual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Indonesia. *Arabia*, 8(2), 306–326.
- Mahmudah, M. (2018). Pengaruh Media Audio Terhadap Keterampilan Menyimak dan Berbicara Bahasa Arab. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 75–85. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i2.2219>
- Mart, C. T. (2013). The Audio-Lingual Method: An Easy way of Achieving Speech. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 3(12), 63–65. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v3-i12/412>
- Maspalah, M. (2015). Metode Audiolingual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 15(1), 68. [https://doi.org/10.17509/bs\\_jpbsp.v15i1.800](https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v15i1.800)
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Sardiyanah. (2019). Pendekatan Dan Metode Audio Lingual (Analisis Metode Sam'iyah Safawiyah). *NASKHI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, Vol. 1(No.1), Hlm. 14-20.
- Ummah, N. (1989). *Keyword: Metode Audiolingual, al-thariqah al-saam'iyah al-syafawiyah, Maharah kalam*.